

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data atau realita yang terbangun secara sosial, hubungannya sangat erat antara peneliti dengan subjek yang diteliti, persoalan yang diungkapkan berdasarkan pada pengungkapan apa-apa yang telah dieksplorasi dan diungkapkan para responden (Denzin dan Lincoln, 2009). Sejalan dengan itu, Sutopo dkk (2010) menjelaskan penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian kualitatif bersifat induktif, artinya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Data dikumpulkan dengan pengamatan secara teliti, mencakup deskripsi dalam konteks detail, disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan. Pendekatan kualitatif dimulai dengan berpikir deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian lapangan. Kesimpulan atau hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris (Margono, 2005). Dengan kata lain model kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data kualitatif deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian

yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perhatian khusus terhadap peristiwa tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang mana diartikan sebagai penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai keadaan saat ini (Dantes, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menentukan sifat situasi sebagaimana adanya pada waktu penelitian dilakukan. Arikunto (2010) mendefinisikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini hanya memotret yang terjadi di lapangan, yang kemudian dipaparkan dalam bentuk laporan secara apa adanya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan implementasi model pembelajaran tematik pada siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Lekok.

3.2 Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih SD Muhammadiyah 1 Lekok yang difokuskan pada proses pengembangan kemandirian pada siswa. Memilih tempat ini karena berdasarkan informasi yang diperoleh, dan sudah mengetahui keadaannya. SD Muhammadiyah 1 Lekok melaksanakan suatu kegiatan pengembangan kepribadian pada anak sebagai upaya peningkatan kemandirian anak melalui pemahaman materi pembelajaran tematik. Kegiatan belajar materi pembelajaran tematik di SD Muhammadiyah 1 Lekok dilaksanakan dengan cara

praktek langsung. Melalui kegiatan tersebut sangat membantu untuk menggali ketrampilan pada anak dalam meningkatkan kemandirian anak di kehidupan sehari-harinya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus sampai bulan Juli 2019.

Perencanaan penelitian disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Perencanaan Jadwal Penelitian Pembelajaran Tematik

Siswa Kelas I SD Muhammadiyah 1 Lekok

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juli		
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Pembuata Proposal																			
2	Pengurusan Izin Penelitian																			
3	Pembuatan Instrumen																			
4	Pelaksanaan Penelitian																			
5	Tabulasi dan Analisis Data																			
6	Penyusunan Draft Hasil Penelitian																			
7	Revisi Draft Laporan																			
8	Penyusunan Laporan																			

3.3 Sumber Data

1. Subyek Penelitian, adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti, yakni subyek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran penelitian (Moleong, 2007).

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas 1sekolah SD Muhammadiyah 1 Lekok.

2. Informan Penelitian, adalah orang yang memberikan informasi, yakni orang yang memberikan keterangan tentang informasi-informasi yang diperlukan oleh peneliti (Moleong, 2007). Informan penelitian ini adalah siswa kelas 1, ibu wali kelas 1, guru SD Muhammadiyah 1 Lekok dan wali murid.

3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Arikunto (2005) menyatakan bahwa metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan pada *naturalsetting* (kondisi alamiah), sumber data primer (sumber data langsung), teknik pengumpulan data lebih banyak pada *participan observation*, wawancara mendalam dan dokumentasi (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Mortis (dalam Denzin dan Lincoln; 2009), obervasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala dengan bantuan instrumen-instrumen dan merekannya demi tujuan-tujuan ilmiah atau tujuan lain. Observasi terdiri atas kupulan kesan tentang dunia sekitar berdasarkan kemampuan daya serap panca indera manusia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode observasi langsung yaitu penelitian langsung terjun ke lokasi di SD Muhammadiyah 1 Lekok untuk mendapatkan data tentang proses pengembangan kemandiriansiswa secara langsung dengan ini didapatkan data yang jelas tentang kondisi yang ada.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah bentuk percakapan, seni bertanya dan mendengar.

Wawancara bukanlah sebuah perangkat netral dalam memproduksi realitas.

Dalam hal ini berbagai jawaban diutarakan dengan maksud tertentu.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara yang bersifat informal digunakan karena jenis wawancara ini memudahkan peneliti dalam membuat pertanyaan yang akan diajukan informan maupun subjek peneliti sehingga hubungan antara pewawancara dengan yang diwawancarai berlangsung santai dan biasa. Metode wawancara informal ini digunakan untuk mewawancarai pendidik dan peserta didik (Moleong, 2006).

Jenis wawancara ini digunakan untuk mewawancarai siswa kelas 1, wali kelas 1, Guru SD Muhammadiyah 1 Lekok dan wali murid mengenai pengembangan kemandirian siswa.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang – barang tertulis sehingga peneliti menyediliki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Denzin dan Lincoln, 2009). Data-data dokumentasi tersebut dapat berupa arsip-arsip yang digunakan untuk mengetahui kemandirian siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Lekok.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai

pembandingan terhadap data itu (Moleong, 2007). Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi data (*data triangulation*) dan triangulasi metodologis. Triangulasi dengan sumber dilakukan dengan jalan membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari wawancara, dokumentasi maupun hasil pengamatan. Sedangkan triangulasi dengan metode dilakukan dengan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Triangulasi metode tersebut digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam meneliti sebuah masalah, perlu membandingkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini digunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka pemeriksaan keabsahan data ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan data-data itu tidak saling bertentangan.

3.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari 3 komponen analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketika hal tersebut merupakan rangkaian kegiatan analisi yang digunakan secara berurutan (Miles dan Huberman, 1992). Adapun penjelasan masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data, diartikan sebagai proses pemilihan, perumusan perhatian pada penyederhanaan, penyerdahanan pengabstrakan yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.
2. Penyajian Data, dilaksanakan dengan menyusun data yang diperoleh dari yang telah direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk kalimat narasi atau tulisan

secara sistematis dalam penyusunannya sehingga mudah dilihat, dibaca dan dipahami tentang suatu kejadian dan tindakan atau peristiwa yang terkait dengan kemandirian siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Lekok.

Penarikan Kesimpulan, peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan berdasarkan semua hal dari reduksi data dan penyajian data berupa pola atau penjelasan.

Setelah itu data diinterpretasikan untuk memperoleh gambaran tentang kemandirian siswa kelas 1 SD Muhammadiyah 1 Lekok. Hasil penelitian ini akan disajikan dalam bentuk deskripsi yaitu gambaran/ lukisan secara sistematis mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diteliti.

